

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap manusia harus fasih dalam 4 keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara adalah kemampuan menggunakan bahasa lisan. Sedangkan menulis dan membaca adalah keterampilan menggunakan bahasa tulis. Menulis berarti mengungkapkan pendapat, pikiran, perasaan, gagasan dalam bentuk kata, kalimat, karangan, pidato. Oleh karena itu, menulis disebut sebagai kegiatan produktif dan kreatif.

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi melalui penciptaan dan penggunaan yang tepat dari bahasa tulis. Oleh karena itu, suatu pesan tertulis yang disampaikan kepada orang lain dapat diterima oleh pembaca persis seperti yang dimaksudkan oleh penulis. Keterampilan menulis membutuhkan keterampilan pilihan kata, struktur kata dan pilihan gaya berbicara.

Teks adalah ekspresi dalam pikiran manusia berupa garis yang memiliki makna. Ada banyak teks yang dipelajari di tingkat pengajaran. Terdapat 8 jenis teks pada pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP/MTS kelas VIII, antara lain: teks berita, teks iklan, slogan atau poster, teks naratif, teks puisi, teks penjelasan, teks ulasan, teks drama, dan teks fiksi sastra (Kemendikbud, 2016). Dari delapan teks tersebut, peneliti memfokuskan diri pada pengerjaan teks ulasan

dan keterampilan dasar terpilih yaitu mengerjakan struktur dan bahasa teks ulasan yang didengar dan dibaca (film, cerita, puisi, novel, karya seni daerah).

Teks ulasan adalah bentuk teks yang memaparkan penilaian terhadap kualitas sebuah karya, yang membicarakan kelebihan dan keunggulan serta memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut. Kosasih (2014:203) berpendapat bahwa teks ulasan adalah teks yang di dalamnya terdapat sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan mengenai suatu objek tertentu.

Hal ini ditunjukkan dengan metode yang dikembangkan oleh Mardiaty Chalidiakh dan lainnya. penelitian berjudul “Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 1 Pontianak”, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan klasikal kemampuan siswa ditinjau dari seluruh aspek ciri bahasa yaitu sebesar 57,64 persen. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, 57,64% berada pada kisaran 56% - 65% berada pada kategori cukup. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pontianak secara umum cukup baik ditinjau dari ciri kebahasaan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang membuat kegiatan menulis menjadi lebih mudah dan menarik bagi siswa. Pendekatan yang memecahkan masalah di atas adalah pembelajaran yang dipercepat.

Menurut Bobbi De Porter “Menggunakan metode pembelajaran yang dipercepat ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang

mengesankan, melalui usaha yang santai dan dengan menyenangkan” (Soleh Hamid, 2011: 60). Percepatan pembelajaran memerlukan unsur-unsur khusus, seperti sarana dan prasarana pembelajaran. Ini terjadi untuk mempercepat dan merampingkan pembelajaran. Menurut De Porter, unsur-unsur yang sangat diperlukan dalam pembelajaran akselerasi adalah: lingkungan fisik, musik, citraan bermakna (hias), guru, keadaan positif, seni, dan drama.

Dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat), siswa tidak hanya dapat menguasai konsep yang diajarkan tetapi juga menjadi kreatif, memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena motivasi yang diberikan, suasana belajar menjadi menyenangkan dan jauh dari kesan membosankan. Selain itu, peneliti beranggapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat monoton sehingga belum mengalami perubahan terhadap hasil menulis siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan menulis teks ulasan dengan judul “Pengaruh *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat mempelajari kemampuan berbahasa khususnya pada kemampuan menulis.
2. Guru kurang mampu menggunakan model pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Nilai rata-rata siswa untuk menentukan struktur dan bahasa teks penilaian masih tergolong rendah.

### 1.3 Batasan Masalah

Masalah penelitian ini sebaiknya dibatasi agar masalah yang diteliti lebih terarah dan tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat).
2. Kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak tahun pelajaran 2022/2023 menulis teks ulasan sebelum menggunakan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat)?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak tahun pelajaran 2022/2023 dalam menulis teks ulasan setelah menggunakan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat)?

3. Apakah *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) berpengaruh terhadap kemampuan menulis proofreading siswa kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak tahun ajaran 2022/2023?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak tahun pelajaran 2022/2023 menulis teks ulasan sebelum menggunakan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat)?
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak tahun pelajaran 2022/2023 menulis teks ulasan setelah menggunakan *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat)?
3. Analisis Dampak *Accelerated Learning* (Pembelajaran Cepat) pada Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP PAB 5 Patumbak dalam menulis Teks Ulasan Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang teori pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan khususnya menulis teks ulasan untuk membantu siswa memahami pembelajaran dengan lebih mudah.

#### 2. 2. Manfaat praktis

Dalam prakteknya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Untuk guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pembelajaran menulis teks ulasan di masa yang akan datang.

b. Untuk siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuannya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Accelerated Learning* untuk mempelajari cara menulis teks ulasan untuk panduan dan penggunaan di masa mendatang.

